

MENGAJAR MENGAJIDI MASA PANDEMI COVID-19 BERSAMA SAHABAT YATIM RAWA MEKAR JAYA

Novia Sari¹, Siti Nurni Afnah², Nabila Kamalia³, Oktaviana Purnamasari^{4*}

¹Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*E-mail : oktaviana.purnamasari@umj.ac.id

ABSTRAK

Masih kurangnya pengetahuan mengenai pelajaran bahasa Arab dan tajwid pada anak-anak di Rumah Sahabat Yatim Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, menggerakkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta beserta Dosen Pendamping Lapangan untuk melakukan pengabdian masyarakat guna untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar anak-anak Sahabat Yatim agar mereka mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar, khususnya belajar mengaji. Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara sosialisai dan terjun langsung mengajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan tentunya tetap mematuhi protokol kesehatan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini mampu membuat anak-anak Sahabat Yatim RMJ menjadi lebih semangat dalam belajar, khususnya belajar mengaji. Pengetahuan mereka mengenai pelajaran bahasa Arab dan Tajwid pun semakin meningkat.

Kata kunci: Anak, Sahabat Yatim, Belajar, Pendidikan, Covid-19

ABSTRACT

There is still a lack of knowledge about Arabic and tajwid lessons for children at the Rumah Sahabat Yatim Rawa Mekar Jaya, Serpong, South Tangerang City, moving students from the Muhammadiyah University of Jakarta and their Field Assistant Lecturers to do community service in order to overcome these problems. This community service aims to increase the knowledge and learning motivation of Sahabat Yatim's children so that they have a high enthusiasm for learning, especially learning the Koran. The community service method is carried out by socializing and directly teaching students using fun learning methods and of course still adhering to health protocols. The results of this community service were able to make the children of Sahabat Yatim RMJ more enthusiastic in learning, especially learning the Koran. Their knowledge of Arabic and Tajweed lessons is also increasing.

Keywords: Child, Orphan Friends, Learning, Education, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Manusia adalah salah satu makhluk hidup yang membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan ialah salah satu usaha agar manusia bisa mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran dan dengan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan ialah salah satu masalah yang sangat penting untuk manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia akan mendapatkan banyak pengetahuan sehingga bisa mengenali dan menggali kemampuan-kemampuan yang ada pada dirinya secara maksimal. Akan tetapi pada faktanya, tidak semua manusia bisa memahami serta menggali seluruh kemampuan yang dimiliki dirinya. Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah arahan dan bimbingan dari orang lain (guru, orang tua, dsb) sehingga akan muncul dan berkembanglah kemampuannya. Dengan kemampuan yang dimilikinya, manusia diharapkan bisa menghadapi seluruh permasalahan hidup di dunia ini dan juga di akhirat kelak. (Helmawati 2014:22)

Memberikan sebuah pengetahuan kepada peserta didik merupakan tugas penting bagi seorang guru, sehingga peserta didik bisa menguasai pengetahuan serta keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata di dunia ini. Seorang guru mempunyai kewajiban untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas, baik dari segi intelektual ataupun dari segi moral. Hal tersebut bisa dilakukan dengan cara menciptakan pembelajaran yang efektif. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran pasti terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi guru dengan siswa, ataupun interaksi siswa dengan sumber belajar. Akan tetapi, saat ini dunia pendidikan mengalami perubahan karena adanya pandemi virus Corona atau disebut juga Covid-19. (Linda Maulidina, dkk. 2021:43)

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan dan radang paru. Gejala-gejala yang muncul beragam, seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang komplikasi berat (Fakhrur Razi 2020:7). Maka, dengan adanya pandemi Covid-19 ini pelaksanaan pembelajaran harus menerapkan protokol kesehatan, contohnya seperti memakai masker selama pembelajaran berlangsung, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun.

Menurut R. Gagne (1989) dalam Susanto (2013:1) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses di mana suatu organisme atau individu berubah perilakunya diakibatkan oleh sebuah pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam suatu kegiatan di mana akan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilaksanakan di sekolah, tetapi juga bisa dilaksanakan di tempat-tempat lain. Salah satunya belajar mengaji di Rumah Sahabat Yatim Rawa Mekar Jaya, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Belajar di Rumah Sahabat Yatim ini tidak hanya belajar mengaji saja, tetapi juga belajar membentuk kepribadian yang baik, belajar berbagai macam materi pelajaran seperti bahasa arab, tajwid, dsb.

2. METODE

Pengabdian masyarakat di lakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta beserta dosen pendamping di Kp. Ciater, Kel. Rawa Mekar Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan mengambil satu tempat yakni : Rumah SAYAT (Sahabat Yatim). Waktu

pelaksanaan pada bulan Juli 2021. Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan sosialisasi dan membentuk kelompok kecil untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Metode lainnya yakni dengan terjun langsung menjadi pendamping guru saat melakukan kegiatan pengajaran materi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian masyarakat anak-anak di Sahabat Yatim Rawa Mekar Jaya, mempunyai respon baik dan bersemangat, serta antusias dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai religius sehingga dapat memotivasi anak-anak untuk meneladani hal-hal yang baik. Selama melakukan pengmas di Rumah Sahabat Yatim RMJ, kita memberikan suasana baru dalam belajar dan bermain kepada anak-anak. Sese kali kita ajak mereka bermain dengan cara yang berbeda, seperti memberikan permainan tebak kata yang belum pernah di ajarkan oleh gurunya, berkaitan dengan materi-materi yang di pelajarnya. Misalnya mereka sedang melaksanakan kegiatan menghafal kosa kata bahasa Arab lalu kita mendampingi dengan memberikan cara menghafal yang unik agar bisa memompa semangat anak-anak tersebut di kala mereka bosan menghafal dengan cara yang monoton. Kita juga sese kali memberi pembelajaran mengenai Tajwid yang belum pernah di ajarkan, dan mengajak anak-anak merangkum hasil dari video islami yang kita tayangkan.

Setelah itu kita juga melaksanakan program unggulan dari Sahabat Yatim ini yaitu mengaji, kita mendampingi mereka dengan menggunakan metode yang kita siapkan di mulai dari membuat kelompok kecil bersama teman-teman dekat mereka. Anak-anak biasanya sangat terpengaruh dengan temannya, sehingga ketika temannya ikut mengaji, diapun akan dengan senang hati mengikuti temannya.

Dari semua program yang di lakukan responnya cukup positif, anak-anak senang dan banyak yang berani maju ke depan untuk menunjukkan keberaniannya pada teman-teman yang lain. Juga permainan-permainan yang dilakukan di Rumah Sahabat Yatim bertujuan untuk melatih keberanian anak-anak agar memperoleh suasana baru dan menumbuhkan semangat belajar mereka.

Dalam melaksanakan kegiatan mereka juga antusias dalam kedisiplinan waktu. Mereka datang sebelum jam yang sudah ditentukan. Misalnya jam yang sudah di tentukan pukul 08:00 tetapi beberapa anak sudah datang pada pukul 07:30. Kami sangat senang dengan keantusiasan mereka, yang berarti pengajaran kepada anak-anak terjalankan. Karena, mengajarkan kedisiplinan pada anak-anak itu sangat penting agar kelak mereka bisa menghargai waktu. Tetapi dalam berjalannya kegiatan, masih ada beberapa anak yang sulit di atur sehingga membuat kami lebih ekstra lagi dalam menerapkan protokol kesehatan.



Gambar 1. Kegiatan penyampaian materi tajwid.



Gambar 2. Kegiatan penyampaian materi bahasa Arab.



Gambar 3. Kegiatan pembagian bingkisan untuk anak-anak Sahabat Yatim RMJ.

4. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses kegiatan belajar mengajar dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. (Sulfemi, dkk. 2018 : 229)

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dalam satu bulan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta dimulai dengan menghimpun data dan fakta dari obyek yang di jadikan sasaran untuk pengmas, yakni anak-anak Sahabat Yatim Rawa Mekar Jaya Serpong. Penanaman nilai-nilai keagamaan dilakukan pada proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi mereka untuk meneladani hal-hal terpuji, salah satunya adalah rasa semangat dalam belajar. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, respon anak-anak Sahabat Yatim cukup baik, semangat, dan interaksi belajar juga bagus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang

telah menyetujui pelaksanaan KKN 2021 sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar. Serta semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melakukan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Razi, F., et al. (2020). *Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumahaja*. Depok: PD Prokami.
- Sulfemi, Wahyu Bagja dan Hilga Minati. (2018). "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri". *JPSD*. 4(2), 228- 242.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wardani, L. M., T. Mardiana., dan A. Supriyatna. (2021). "Analisis Metode Pembelajaran IPA dalam Pembelajaran Jarak Jauh saat Wabah Covid-19 di Sekolah Dasar". *Khazanah Pendidikan*. 15(1), 42-50.